

ANALISA PENERAPAN SUBSIDI DANA SUMBANGAN PENDIDIKAN (DSP) DI SEKOLAH DASAR, MENENGAH DAN KEJURUAN KOTA CILENGON

Oleh:

Cepi Safruddin Abd. Jabar

(Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan)

ABSTRACT

Educational subsidy program (DSP subsidized) is a supporting program for achieving K-12 compulsory education program in Kota Cilegon. Through the program, Local governments try to eliminate/reduce citizen's expenditures for education phase by phase. This program (DSP subsidized) is aimed to subsidy admission program in first year's school. The purposes of research as such: First, try to describe the adequacy of the program in helping schools achieve their effectiveness. Second, describe how schools utilized the DSP program for finance school activities.

This work is using descriptive framework as a guideline. The research was involving 32 SDs (elementary schools), 10 SMPs (Junior High schools), 5 SMAs (High schools), and 2 SMKs (Vocational High schools) as a research samples. Data gathering was using questionnaires and documentation study.

The finding shows that (23.8%) schools declare that adequacy of DSP program could meet 80%-90% school teaching and learning activity needs. For quality improvement, 23.8% schools explain that program could meet 100% needs. For procurements and maintenance, 38.1% school said that the program could meet 40%-70% school needs. Majority schools said that the program could meet 40%-70% school needs for student affairs. 47.6% schools said that the program could meet less than just 40% school prosperity. For supporting school governance, 26.3% school said that the program could meet less than 40% school needs.

Keywords: *DSP Subsidized, Adequacy, Effectiveness, Efficiencies*

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan saat ini masih mengalami permasalahan terutama terkait dengan ketersediaan jumlah dana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Kondisi ini mendesak pemerintah daerah selaku penerima mandat otonomi daerah untuk segera melakukan penyusunan rencana pembangunan pendidikan secara terprogram dan berkelanjutan dalam kaitannya dengan penetapan besaran dana sumbangan pendidikan (DSP). Berpedoman pada prioritas pembangunan Kota Cilegon Bidang Pendidikan yang telah mengamanatkan Program Wajib Belajar 12 Tahun, alokasi pembiayaan pembangunan bidang pendidikan lebih difokuskan pada